

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATKAN
MANAJEMEN SISTEM PENDIDIKAN DI MTsN PALU SELATAN
SULAWESI TENGAH (SULTENG)**



Oleh:
MUAMMAR
(NIM: 1420410174)

TESIS

Diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan Islam
Program Studi Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam

**YOGYAKARTA
2018**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : *Muammar*
NIM : 1420410174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Sistem Pendidikan Di MTsN Palu Selatan Sulawesi Tengah (Sulteng)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya ajukan adalah benar asli karya ilmiah saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sebagai sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata diketahui bahwa karya ini bukan karya ilmiah saya, saya bersedia menanggung sanksi sebagaimana mestinya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,

A 6000 Rupiah Indonesian postage stamp with a signature over it. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL', 'Rp. 6000', and 'ENAM RIBURUPIAH'. The serial number '2135AFF184986911' is visible. The signature is written in black ink over the stamp.

(Muammar)

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : *Muammar*
NIM : 1420410174
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Tesis : **Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Sistem Pendidikan Di MTsN Palu Selatan Sulawesi Tengah (Sulteng)**

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa tesis yang saya ajukan ini benar-benar bebas plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, saya siap diberikan sanksi sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggungjawabkan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Saya yang menyatakan,


(Muammar)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PASCASARJANA

PENGESAHAN

Tesis Berjudul : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MANAJEMEN SISTEM
PENDIDIKAN DI MTsN PALU SELATAN SULAWESI
TENGAH (SULTENG)

Nama : Muammar, S.Pd.I
NIM : 1420410174
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam
Tanggal Ujian : 24 Agustus 2018

Telah dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister
Pendidikan (M.Pd)

Yogyakarta, 28 Agustus 2018

Direktur,



Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D.

NIP. 19711207 199503 1 002 ۲

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI
UJIAN TESIS**

Tesis Berjudul : KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM
PENINGKATAN MANAJEMEN SISTEM
PENDIDIKAN DI MTSN PALU SELATAN
SULAWESI TENGAH

Nama : Muammar, S.Pd.I
NIM : 1420410174
Prodi : Pendidikan Islam
Konsentrasi : Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua : Dr. Subaidi, M.Si.

()

Sekretaris : Dr. Subaidi, M.Si.

()

Pembimbing / Penguji : Dr. SangkotSirait, M.Ag

()

Penguji : Dr. Hj. Naimah, M.Hum.

()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 24 Agustus 2018

Waktu : 09.00

Hasil/Nilai : A- / 85

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude*

*Coret yang tidak perlu

NOTA DINAS PEMBIMBING

**Kepada Yth:
Direktur Program Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Tempat**

Assalamu'alaikum War. Wab.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, telaahan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH DALAM PENINGKATKAN
MANAJEMEN SISTEM PENDIDIKAN DI MTsN PALU SELATAN
SULAWESI TENGAH (SULTENG)**

yang ditulis oleh:

Nama : Muammar
NIM : 1420410174
Program : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Manajemen Pendidikan Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M.Pd).

Demikian nota dinas ini disampaikan untuk ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum War. Wab.

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Pembimbing,



Dr. Sangkot Sirait, M.Ag

~MOTTO~

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.

(QS. Alam Nasyrāh : 6)

KATA PENGANTAR

Kesempurnaan puji dan penuh kesyukuran peneliti haturkan hanya kepada Allah SWT yang telah menuntun dan meridhai setiap gerak langkah penulis dalam menyelesaikan tugas penelitian ini tanpa rintangan yang menghawatirkan. Semua adalah wujud ketundukkan atas dzat yang maha besar hingga tiada yang perlu ditakuti selain Dia. Tak lupa pula setangkai shalawat penuh cinta dan salam peneliti ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW. Sebagai teladan semesta yang telah berhasil menyalakan cahaya keimanan guna tercurahkannya peradaban ummat dari gelapnya tradisi jahiliyah menuju tatanan moral masyarakat yang penuh berkah dan maghfirah.

Dalam kesempatan ini dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan atas terselesaikannya tesis ini kepada berbagai pihak di antaranya :

1. Ayahanda Amir Haruna yang senantiasa mendorong penulis untuk terus mencari ilmu dengan giat dan sabar. Dan Ibunda Aisah yang tak henti-henti mengangkat kedua telapak tangannya kepada Tuhan untuk memohonkan kesuksesan penulis di dunia dan akhirat.
2. Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Direktur Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta periode 2015-2020.
4. Bapak Dr. Sangkot Sirait, M.Ag. selaku pembimbing yang dengan sabar telah memberikan perhatian serta bimbingan terbaiknya kepada penulis

5. Seluruh dosen prodi Pendidikan Islam konsentrasi Manajemen Pendidikan Islam, khususnya, dan seluruh dosen di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, umumnya, yang telah mencurahkan segala tenaga dan pikiran sehingga penulis dapat mengembangkan cakrawala keilmuan. Tak lupa, seluruh pegawai dan staf di Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
6. Bapak dan Ibu Kos Cemara, Bapak H. Paidi dan Nyonya Hj. Paidi, beserta seluruh teman-teman satu kos di sana, khususnya Sdr. Taufik, S.Sy., M.Sos. Untuk semuanya, terimakasih atas pertolongan dan persahabatannya selama ini.
7. Pihak-pihak yang tidak bisa penulis sebutkan satu-persatu namanya, yang memiliki andil dalam membantu proses penelitian dan penyelesaian tesis ini.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah memberikan balasan yang setimpal di dunia dan akhirat bagi pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis dan yang telah mempermudah penulis dalam proses kelulusan. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan membawa manfaat kepada penulisnya dan semua para pembaca. Amin

Yogyakarta, 30 Agustus

2018

Penulis

Muammar, S.Pd.I

NIM: 1420410174

ABSTRAK

Muammar,1420410174 Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen Sistem Pendidikan di MTsN Palu Selatan Program Studi Pendidikan Islam, Konsentrasi Manajemen dan Kebijakan Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2018.

Tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui alasan-alasan sistem kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan. (2) untuk mengetahui seperti apa kepemimpinan kepala sekolah di MTsN Palu Selatan. (3) untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Ada dua sumber data dalam penelitian ini yaitu dokumen dan narasumber, sedangkan teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah melalui observasi, dokumentasi dan wawancara mendalam.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa (1) sistem kepemimpinan kepala sekolah dengan menggunakan pendekatan sifat, kepribadian dan situasional terbukti sangat efektif dalam melakukan peningkatan terhadap kualitas dan manajemen pendidikan di MTsN Palu Selatan. (2) kepemimpinan kepala sekolah menggunakan gaya demokratis, hal ini karena kepala sekolah selalu melibatkan bawahannya untuk berpartisipasi dalam meningkatkan kualitas pendidikan. (3) upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan yaitu melalui manajemen terhadap peserta didik, tenaga pendidik, serta sarana dan prasarana pendidikan.

Kata kunci: Sistem Kepemimpinan, Manajemen Sistem Pendidikan, MTsN Palu Selatan

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN DIREKTUR	iv
DEWAN PENGUJI	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
MOTTO	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
1. Manfaat Teoritik	8
2. Manfaat Praktis	9
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metodologi Penelitian	11
1. Jenis Penelitian	11
2. Pendekatan Penelitian	11

3. Lokasi Penelitian dan Kehadiran Peneliti ...	12
4. Sumber Data ...	12
5. Metode Pengumpulan Data ...	13
a. Wawancara ...	13
b. Observasi ...	13
c. Dokumentasi ...	14
6. Analisis Data ...	14
G. Sistematika Pembahasan ...	15
BAB II LANDASAN TEORITIS ...	17
A. Kepemimpinan ...	17
1. Pengertian Kepemimpinan ...	17
2. Fungsi Kepemimpinan ...	23
3. Gaya Kepemimpinan ...	28
4. Teori Kepemimpinan ...	32
a. Teori Sifat ...	33
b. Teori Perilaku ...	33
c. Kepemimpinan Situasional ...	34
d. Kepemimpinan Transformasional ...	34
5. Keterampilan Pemimpin ...	35
a. Keterampilan dalam memimpin ...	35
b. Keterampilan dalam hubungan insani ...	36
c. Keterampilan dalam proses kelompok ...	36
d. Keterampilan dalam administrasi personal ...	37

e. Keterampilan dalam menilai	37
B. Manajemen	37
1. Perencanaan (<i>Planning</i>)	40
2. Pengorganisasian (<i>Organizing</i>)	41
3. Penggerakan (<i>Aktuating</i>)	41
4. Pengawasan (<i>Controlling</i>)	42
C. Sistem	42
D. Pendidikan	44
E. Manajemen Pendidikan	49
BAB III GAMBARAN UMUM	52
A. Deskripsi MTsN Palu Selatan.....	52
1. Sejarah MTsN Palu Selatan	52
2. Visi dan Misi	53
a. Visi	53
b. Misi	53
3. Letak Geografis	54
4. Keadaan Pendidik	55
5. Keadaan Peserta Didik	58
6. Struktur Organisasi	59
7. Sarana dan prasarana	60
B. Sistem Kepemimpinan	62
a. Pendekatan Sifat	63
b. Pendekatan Kepribadian	69

c. Pendekatan Situasional	75
C. Gaya Kepemimpinan	77
a. Pengambilan Keputusan Melalui Musyawarah	81
b. Meningkatkan Partisipasi Aktif Guru dan Karyawan	83
c. Koordinasi antara Pimpinan dan Bawahan dalam Pekerjaan	88
D. Upaya-Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Manajemen	
Sistem Pendidikan Di MTsN Palu Selatan	92
1. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen	
Peserta Didik	94
a. Rekrutmen Peserta Didik	97
b. Pembagian Kelas (Pengelompokkan) Peserta Didik	102
c. Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik	106
2. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen	
Tenaga Pendidik	111
a. Inservice-Training	114
b. Upgrading	118
3. Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen	
Sarana dan Prasarana Pendidikan	121
a. Perencanaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	124
b. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	128
c. Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Pendidikan	132
d. Inventarisasi Sarana dan Prasarana Pendidikan	134

BAB IV PENUTUP	137
A. Simpulan.....	137
1. Sistem Kepemimpinan	137
2. Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah MTsN Palu Selatan	138
3. Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Sistem Pendidikan di MTsN Palu Selatan	139
B. Saran	144
C. Kata Penutup	145
DAFTAR PUSTAKA	146

DAFTAR TABEL

- Tabel 1 Daftar Pendidik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Palu Selatan, 55.
- Tabel 2 Daftar Jumlah Peserta Didik Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Palu Selatan, 59.
- Tabel 3 Struktur Organisasi Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Palu Selatan, 60.
- Tabel 4 Daftar Sarana dan Prasarana Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri Palu Selatan, 61.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kepemimpinan merupakan masalah penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagi keberhasilan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Kekuasaan adalah kemampuan untuk mengarahkan dan mempengaruhi bawahan sehubungan dengan tugas-tugas yang harus dilaksanakannya.¹

Pemimpin dalam dunia pendidikan terutama sekolah disebut kepala sekolah. Ia memiliki peranan penting karena ia mempengaruhi, mengkoordinasi, membimbing dan mengarahkan serta mengawasi semua personalia dalam hal yang ada kaitannya dengan kegiatan yang dilaksanakan sehingga dapat tercapai tujuan pendidikan yang efektif dan efisien.² Sebagaimana yang telah ditetapkan dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Sekolah/Madrasah bahwa ada lima dimensi kompetensi, yaitu : kepribadian, manajerial, kewirausahaan, supervisi, dan sosial. Kelima

¹ Nanang Fattah, *Landasan Manajemen Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999), hlm. 19

² Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), hlm. 57

kompetensi ini harus melekat dalam pribadi kepala sekolah, agar ia bisa menjadi pemimpin yang efektif.

Kepala sekolah/madrasah menurut Husaini Usman yaitu sebagai *leader* yang berperan sebagai *coordinator, director, motivator, communicator, delegator, resolver of conflict, and decision maker*. Kepala sekolah/madrasah sebagai *leader* sering dikaburkan orang dengan kepala sekolah/madrasah sebagai *manager*. Perbedaannya adalah *manger* dapat menjadi *leader*, tetapi *leader* tidak dapat menjadi *manager*. Akan tetapi, kepala sekolah tidak saja berperan sebagai *Chief Executive Officer* tetapi juga sebagai *Leading Professional*. Artinya kepala sekolah tidak hanya sebagai *manager* tetapi juga sebagai *leader*.³

Ada beberapa pertimbangan yang penting bagi kepemimpinan kepala sekolah. Pertama, kepala sekolah harus mampu mengkomunikasikan nilai-nilai lembaga terhadap staf pengajar, pelajar, dan masyarakat luas. Kedua, kepala sekolah harus mampu memahami, berkomunikasi, mendiskusikan proses yang berkembang dalam lembaga dengan tidak hanya duduk dibelakang meja kerjanya. Ketiga, ia harus mampu menumbuhkan rasa kebersamaan, keinginan, semangat potensi dari semua staf untuk mencapai tujuan.⁴

Kepala sekolah merupakan salah satu komponen pendidikan yang paling berperan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Menyadari hal tersebut, kepala sekolah dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan

³ Husaini Usman, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), hlm. 243

⁴ Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan...*, hlm. 57

secara terarah, berencana, dan berkesinambungan menetapkan kebijakan-kebijakan yang dianggap dapat meningkatkan kualitas pendidikan.

Kebijakan merupakan unsur vital bagi sebuah organisasi. Ia adalah landasan dan garis dasar organisasi dalam menjalankan aktifitasnya guna mencapai tujuan. Kebijakan biasanya diwujudkan dalam bentuk putusan, strategi, rencana, peraturan, kesepakatan, konsensus, program dan sebagainya yang menjadi acuan organisasi dalam menjalankan aktivitas guna mencapai tujuan.⁵ Kebijakan kepala sekolah akan mempengaruhi mekanisme kerja sekolah dan berperan besar dalam meningkatkan manajemen sistem pendidikan di sekolah tersebut. Kebijakan yang dapat mendorong peningkatan manajemen sistem pendidikan akan sangat berpengaruh terhadap peningkatan mutu sekolah. Sebaliknya, bila kebijakan tidak dapat mendorong peningkatan, maka kebijakan tersebut akan berdampak pada penurunan mutu sekolah. Maka di sini, secara tidak langsung kebijakan-kebijakan sangat berperan dalam peningkatan mutu pendidikan dan manajemen sistem pendidikan di sekolah.

Sulawesi Tengah masih termasuk daerah yang tertinggal terutama dalam mutu pendidikan, secara Nasional menunjukkan adanya kabupaten dalam hal mutu pendidikan masih tertinggal. Untuk Kota Palu sudah memiliki kemajuan dalam bidang pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh sejumlah sekolah/madrasah, baik SD, SMP/ Madrasah Tsanawiyah, maupun SMA dengan segala prestasi yang diraih. Misalnya Sulawesi Tengah menjadi sekolah terbaik nomor satu se

⁵ Syaiful Sagala, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 130

Indonesia, untuk kategori sekolah PAUD. Juga kurang lebih 100 siswa Kota Palu memiliki nilai UN hampir sempurna. Meski sesungguhnya masih banyak sekolah-sekolah yang perlu dibenahi dari segi sarana dan prasarana.⁶

Walaupun demikian, kualitas atau mutu pendidikan yang ada di Kota Palu masih belum merata, terdapat beberapa sekolah di Kota Palu khususnya sekolah agama setingkat madrasah Tsanawiyah masih tertinggal dibandingkan dengan sekolah umum setingkat SMP. Hal ini dapat dilihat dari segi kuantitas atau jumlah peserta didik, kualitas tenaga pendidik, sarana dan sarana pendidikan dan prestasi atau output yang dihasilkan oleh sekolah umum masih lebih unggul di bandingkan dengan sekolah agama. Dari segi jumlah peserta didik, siswa yang mendaftar menjadi calon siswa baru lebih banyak mendaftarkan diri di sekolah umum (SMP). Selain itu, beberapa sekolah agama tertentu salah satunya sekolah MTsN Palu Selatan dalam proses rekrutmen peserta didik selalu mendapat peserta didik “buangan” artinya mereka yang tidak lolos dalam proses seleksi menjadi calon siswa baru di sekolah umum (SMP) kemudian sebagai alternatif mereka mendaftar dan diterima di Madrasah Tsanawiyah.

Dari segi kualitas tenaga pendidik, profesionalisme guru di sekolah umum (SMP) lebih baik dibandingkan dengan sekolah agama tertentu. Dalam artian tenaga pendidik (guru) sudah mengajar sesuai bidangnya dan mereka menguasai dengan baik bidang keilmuannya. Beberapa sekolah agama salah

⁶ <http://www.metrosulawesi.com/article/ardiansyah-sulteng-harus-berbenah>, pada tanggal 15 November 2017

satunya sekolah MTsN Palu Selatan menurut pengakuan beberapa guru yang mengajar di sekolah tersebut, pada kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya ada beberapa guru yang mengajar bukan sesuai bidang kelimuannya sehingga tidak bisa menguasai sepenuhnya bidang mata pelajaran yang diajarkan kepada peserta didik.

Selanjutnya, dari segi sarana dan prasarana pendidikan sekolah-sekolah umum memiliki fasilitas pendidikan yang lebih lengkap baik dari gedung belajar, fasilitas perpustakaan, Laboratorium, Komputer, fasilitas ekstra kurikuler dan sebagainya dibandingkan dengan beberapa sekolah agama lainnya. Dan dari segi output atau prestasi pendidikan siswa-siswi di sekolah umum setingkat SMP banyak yang lebih berprestasi dibandingkan dengan siswa-siswi di sekolah-sekolah agama setingkat madrasah Tsanawiyah.

Permasalahan pendidikan yang terjadi di Kota Palu tersebut, terjadi bukan karena adanya marginalisasi atau pemihakan secara khusus yang dilakukan oleh dinas pendidikan Kota Palu atau lembaga terkait terhadap sekolah umum setingkat SMP dibandingkan dengan sekolah agama setingkat madrasah Tsanawiyah. Permasalahan tersebut disebabkan karena pengaruh dari kepemimpinan kepala sekolah, terbukti beberapa sekolah agama setingkat madrasah Tsanawiyah setelah terjadinya pergantian kepemimpinan kepala sekolah mampu meningkatkan kualitas pendidikan dan manajemen sistem pendidikan di sekolah agama tersebut.

Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran penting dan signifikan dalam peningkatan manajemen pendidikan. Hal ini karena kepala sekolah merupakan pengambil kebijakan yang sangat sentral di sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah yang diwujudkan dalam pelaksanaan sistem kepemimpinan dan implementasi kebijakan akan menghasilkan dampak yang sangat signifikan terhadap pendidikan yang hasil akhirnya dapat melakukan peningkatan terhadap mutu dan sistem pendidikan.

Salah satu contoh kasus adalah sekolah MTsN Palu Selatan yang mampu melakukan peningkatan terhadap kualitas dan manajemen sistem pendidikan di sekolah tersebut setelah terjadinya pergantian kepemimpinan kepala sekolah. Ada tiga indikator penting yang menjadi dasar penilaian yaitu sebagai berikut: *pertama*, dari segi peserta didik. Pada kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya siswa di sekolah tersebut belum dapat berprestasi dalam kegiatan lomba antara sekolah setingkat SMP/ MTsN se kota Palu, setelah terjadinya pergantian kepala sekolah, siswa di sekolah tersebut mampu menghasilkan prestasi seperti dalam olimpiade MIPA juara ketiga setingkat SMP/ MTsN se kota Palu. *Kedua*, dari segi tenaga pendidik (guru) kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya menyalahi sistem pendidikan antara lain ada beberapa guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidang profesinya seperti guru agama mengajarkan mata pelajaran penjasokes. Kualitas dan profesionalisme guru juga sangat rendah. Setelah terjadinya pergantian kepemimpinan, kepala sekolah yang sekarang menerapkan

aturan yang sesuai yaitu guru harus mengajar sesuai bidang keilmuannya. Kepala sekolah juga mendorong peningkatan dan pengembangan kualitas guru.

Ketiga, dari segi sarana dan prasarana pendidikan, sebelumnya pada tahun 2011 di bawah kepemimpinan kepala sekolah sebelumnya sekolah MTsN Palu Selatan belum ada pagar sekolah, ruangan kelas masih terbatas, belum ada Lab IPA dan Lab Komputer, belum ada ruang UKS, kantor guru belum jadi, ruang perpustakaan dan masjid belum ada. Tetapi setelah pergantian kepala sekolah mulai dari tahun 2012 hingga 2016 sekolah MTsN Palu Selatan mulai membangun fasilitas sarana dan prasarana pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, sehingga penelitian ini ingin menelusuri mengapa sistem kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dapat melakukan peningkatan manajemen sistem pendidikan yang ada di sekolah MTsN Palu Selatan? Bagaimana implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah MTsN Palu Selatan? Dan apa dampak yang ditimbulkan dari kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah MTsN Palu selatan? Beberapa hal itulah yang menjadi fokus dalam penelitian ini.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dan uraian latar belakang masalah di atas, peneliti merumuskan tiga masalah yang menjadi inti pembahasan selanjutnya, sebagai berikut:

1. Mengapa sistem kepemimpinan yang diterapkan kepala sekolah dapat melakukan peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan?
2. Bagaimana kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan?
3. Upaya apa yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sistem kepemimpinan kepala sekolah dalam melakukan peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan.
2. Untuk mengetahui kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan.
3. Untuk mengetahui upaya yang dilakukan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritik
 - a. Hasil penelitian ini dapat menyumbangkan gambaran dan contoh tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu sekolah melalui manajemen sistem pendidikan secara efektif.
 - b. Penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi upaya peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah

2. Manfaat praktis

- a. Sebagai masukan bagi lembaga pendidikan, dalam upaya peningkatan kualitas manajemen sistem pendidikan secara efektif.
- b. Sebagai masukan bagi kepala sekolah untuk melakukan peningkatan kualitas manajemen sistem pendidikan secara efektif.

E. Kajian Pustaka

Berikut ini beberapa penelitian terdahulu tentang topik yang hampir sama dengan penelitian ini :

Pertama, tesis Saifudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul (Studi Kasus di MTsN Gondowulung Bantul)”. Penelitian ini menunjukkan bahwa Kepala Sekolah MTsN Gondowulung Bantul cenderung menerapkan gaya kepemimpinan yang demokratis-partisipatif. Hal tersebut dapat dilihat dari sisi peran kepala sekolah dalam hubungannya dengan staf pengajar dan staf non-pengajar. Kepala sekolah menerapkan pola hubungan kultural dan struktural. Selain itu, kepala sekolah juga aktif dalam memotivasi bawahannya untuk senantiasa menggunakan kemampuannya secara optimal.⁷

Kedua, tesis Muhammad Sihabudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang”. Penelitian ini memaparkan bahwa gaya kepemimpinan yang digunakan kepala sekolah cenderung eksklusif. Ia mampu menjadi motivator yang baik untuk

⁷Saifudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul (Studi Kasus di MTsN Gondowulung Bantul)”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008, tidak diterbitkan), hlm. 151

bawahan, dengan keteladanan kedisiplinan dalam bekerja, memberikan bimbingan dan menyapa siswa secara langsung. Sehingga output pendidikan terus meningkat, hal ini dilihat dari prestasi akademik dan prestasi non-akademik yang telah dicapai.⁸

Ketiga, tesis Muhyidin, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Agen Perubahan (Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman Periode 2003-2010)”. Penelitian ini menjelaskan bahwa kepemimpinan perubahan yang diterapkan oleh Kepala MIN Tempel Periode 2003-2010 memenuhi sebagian kriteria kepemimpinan strategis. Adapun kalau ditinjau dari segi pendekatannya, kepemimpinan perubahan di MIN Tempel dilakukan dengan menggunakan pendekatan direktif, negosiasi, ahli, edukatif, dan partisipatif secara acak.⁹

Dari ketiga tinjauan pustaka di atas dapat disimpulkan bahwa yang menyangkut tentang penelitian “Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Sistem Pendidikan di MTsN Palu Selatan” belum pernah diteliti oleh siapapun, karena walaupun ada beberapa judul mengenai kepemimpinan kepala sekolah hampir belum ada yang membahas tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan dan walaupun ada yang membahas tentang hal tersebut akan tetapi obyek dan permasalahan berbeda, yaitu peneliti lebih memusatkan penelitiannya terhadap

⁸Muhammad Sihabudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008, tidak diterbitkan), hlm. 154

⁹Muhyidin, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Agen Perubahan (Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman Periode 2003-2010)”, *Tesis* (Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011, tidak diterbitkan), hlm. 187

kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan, yang mana akan memberikan kontribusi besar terhadap pengembangan mutu pendidikan.

F. Metodologi Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field reseach*, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan untuk memperoleh data yang diperlukan. Penelitian ini akan menggunakan rancangan studi kasus, dalam arti penelitian fokus pada kasus (fenomena) yang kemudian dipahami dan dianalisa secara mendalam.¹⁰ Fenomena di sini adalah kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan.

2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan pendekatan ilmu pendidikan dan kepemimpinan. Penulis dengan menggunakan pendekatan ini menyampaikan data-data hasil penelitian sesuai dengan kaidah-kaidah ilmu pendidikan dan kepemimpinan.

¹⁰ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Randakarya, 2005), hlm. 99

3. Lokasi Penelitian dan Kehadiran Peneliti

a) Lokasi Penelitian

Adapun yang akan menjadi obyek atau sasaran lokasi penelitian adalah Madrasah Tsanawiyah Negeri Palu Selatan. Penulis memilih MTsN Palu Selatan ini menunjukkan bahwa lokasi penelitian ini representatif terhadap judul proposal yang diangkat penulis. Karena di samping obyek yang tepat, MTsN Palu Selatan merupakan pusat dari semua madrasah yang ada di Palu Selatan dan juga memberikan nuansa baru bagi peneliti dalam menambah pengalaman penelitian.

b) Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan suatu kemutlakan untuk dilakukan dalam rangka mengumpulkan sejumlah data yang dibutuhkan begitu juga untuk mendapatkan data, penulis hadir secara langsung ke MTsN Palu Selatan.

Adapun kedudukan penulis dalam pelaksanaan penelitian adalah sebagai perencana penelitian, penyimpulan data, pengelola dan penganalisis data serta sebagai pembukuan data ke dalam bentuk karya ilmiah. Penulis juga sebagai pengamat langsung yakni: pengamatan dan pencatatan pada objek penelitian, sehingga observasi berada bersama objek yang diteliti.

4. Sumber Data

Dalam penelitian ini sumber data yang dimaksud adalah dari mana data penelitian diperoleh. Maka sumber data dalam penelitian ini adalah kepala madrasah, guru, dokumen, dan pihak lain yang terkait.

5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Wawancara

Metode wawancara ini berupa tanya jawab secara sistematis dengan mengacu pada masalah dan tujuan penelitian.¹¹ Hal ini untuk mengetahui secara detail dan mendalam dari sumber yang ada terhadap fokus masalah yang diteliti. Penulis dalam hal ini melakukan wawancara dengan kepala madrasah, wakil kepala madrasah, guru-guru dan sumber lain yang dianggap perlu.

b. Observasi

Metode observasi atau pengamatan memungkinkan peneliti dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan peristiwa yang terjadi pada keadaan sebenarnya. Peneliti dengan observasi ini mencatat

¹¹ Sutrisno Hadi, *Metode Reseach II*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2000), hlm. 193

peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan yang langsung diperoleh dari data-data yang ada.¹²

c. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data melalui beberapa arsip dan dokumentasi, dan benda-benda tertulis lain yang relevan.¹³ Dalam penelitian ini metode dokumentasi penulis gunakan untuk mendapatkan catatan atau arsip yang berhubungan dengan penelitian. Seperti letak geografis, struktur organisasi, sarana prasarana, serta keadaan guru dan siswanya.

6. Analisis Data

Analisis data yang dimaksud adalah mengolah dan menganalisis data yang telah terkumpul baik melalui wawancara, observasi, maupun dokumentasi. Peneliti dalam hal ini melakukan seleksi, klasifikasi, dan interpretasi.

Seleksi merupakan proses untuk memilih dan memilah data yang relevan dengan penelitian ini sesuai dengan sistematika pembahasan. Klasifikasi merupakan proses dimana data-data yang sudah terpilih dikelompokkan menjadi tema-tema yang sesuai dengan rincian dalam rumusan masalah. Interpretasi sebagaimana sifat penelitian kualitatif yang mengandalkan pada interpretasi, maka data yang sudah diolah kemudian

¹² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 126

¹³ *Ibid.*, hlm. 126

diinterpretasikan sedemikian rupa sehingga membentuk kesatuan makna tentang kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan. Hasil analisis tersebut di atas kemudian ditarik ke dalam kesimpulan.

G. Sistematika Pembahasan

Berdasarkan apa yang telah diuraikan sebelumnya, penelitian ini dibagi dalam empat bab. Bab pertama terkait pendahuluan yang membahas tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab dua membahas kerangka teori. Sub bahasannya meliputi, kepemimpinan, manajemen, sistem, pendidikan, dan manajemen pendidikan. pada bab ini pula dijelaskan terkait teori kepemimpinan dan teori manajemen yang digunakan sebagai pisau analisis dalam menjawab permasalahan-permasalahan dalam penelitian.

Selanjutnya pada bab tiga menjelaskan tentang hasil penelitian terkait kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan. Sub bahasan dibagi dalam empat pokok bahasan yaitu: *pertama*, gambaran umum sekolah MTsN Palu selatan. Pembahasannya meliputi, sejarah berdirinya MTsN Palu Selatan, visi dan misi, letak geografis, keadaan pendidik, keadaan peserta didik, struktur organisasi dan sarana dan prasarana sekolah. *Kedua*, sistem kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan. Sub bahasannya yaitu, pendekatan

dalam kepemimpinan meliputi pendekatan sifat, pendekatan kepribadian dan pendekatan situasional dan gaya kepemimpinan.

Ketiga, implementasi kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan. Pokok bahasan yang dijelaskan terkait: kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen peserta didik, kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen tenaga pendidik dan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. *Keempat*, dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan. Sub bahasan yang dijelaskan meliputi, dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen peserta didik, dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen tenaga pendidik dan dampak kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan. Dan terakhir bab keempat penutup, pokok bahasannya berisi kesimpulan dan saran.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kepemimpinan merupakan masalah penting bagi suatu kelompok atau organisasi kelembagaan. Hal ini karena kepemimpinan merupakan salah satu faktor yang sangat mempengaruhi bagi keberhasilan kelompok tersebut untuk mencapai tujuan. Pemimpin adalah seseorang yang mempunyai kemampuan untuk mempengaruhi perilaku orang lain di dalam kerjanya dengan menggunakan kekuasaan. Pemimpin dalam dunia pendidikan terutama di sekolah disebut kepala sekolah. Ia memiliki peranan penting dalam meningkatkan kualitas dan mutu pendidikan.

Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah sangat menentukan dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah, hal ini sebagaimana yang terjadi di sekolah MTsN Palu Selatan. Kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran yang sangat menentukan dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah tersebut. Sebagai hasil kesimpulan dalam penelitian ini, dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Sistem Kepemimpinan

Sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh suatu organisasi atau lembaga pendidikan sangat menentukan terhadap perbaikan kualitas dan peningkatan manajemen sistem pendidikan. Karena itu, sub bahasan penelitian ini menelusuri sistem kepemimpinan yang diterapkan oleh

kepala sekolah MTsN Palu Selatan dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah tersebut. Terkait pembahasan sistem kepemimpinan di sekolah MTsN Palu Selatan, ada 2 hal yang menjadi fokus pembahasan yaitu berkaitan dengan pendekatan kepemimpinan dan gaya kepemimpinan.

Dalam peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah MTsN Palu selatan, kepala sekolah menggunakan pendekatan kepemimpinan yaitu pendekatan sifat, pendekatan kepribadian dan pendekatan situasional. Ketiga pendekatan yang dijalankan oleh kepala sekolah ini memberikan dampak yang sangat efektif terhadap peningkatan sistem pendidikan di MTsN Palu Selatan.

2. Gaya Kepemimpinan

Gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MTsN Palu Selatan menggunakan gaya kepemimpinan demokratis. Gaya kepemimpinan demokratis adalah gaya pemimpin yang memberikan wewenang secara luas kepada para anggota atau bawahan. Setiap ada permasalahan yang dihadapi pemimpin selalu mengikutsertakan bawahan sebagai suatu tim yang utuh dan duduk bersama-sama duduk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi tersebut. Dalam gaya kepemimpinan demokratis pemimpin memberikan banyak informasi tentang tugas serta tanggung jawab para bawahannya.

Ada tiga indikator yang dijadikan sebagai acuan sehingga gaya kepemimpinan tertentu dapat dikategorikan sebagai gaya kepemimpinan

demokratis, diantaranya yaitu: *pertama*, proses pengambilan keputusan melalui musyawarah. *Kedua*, meningkatkan partisipasi aktif dari anggota kelompok. Dan *ketiga*, terdapat koordinasi antara pemimpin dan bawahan dalam pekerjaan. Ketiga hal ini diterapkan kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya sehingga gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah MTsN Palu dapat dikategorikan dalam kepemimpinan demokratis.

Perpaduan antara pendekatan kepemimpinan dan gaya kepemimpinan yang dijalankan oleh kepala sekolah memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap peningkatan manajemen sistem pendidikan di sekolah MTsN Palu Selatan.

3. Upaya-Upaya Kepala Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Sistem Pendidikan di Sekolah MTsN Palu Selatan

Selanjutnya, terkait implementasi atau pelaksanaan kepemimpinan kepala sekolah ada tiga hal yang menjadi fokus pembinaan sebagai upaya untuk meningkatkan manajemen sistem pendidikan di Sekolah MTsN Palu Selatan yaitu kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen peserta didik, kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen tenaga pendidik dan kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan manajemen sarana dan prasarana pendidikan.

a. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Peserta Didik

Untuk meningkatkan manajemen peserta didik kepala sekolah mengambil berbagai langkah strategis mulai dari proses rekrutmen peserta didik, pembagian kelas dan pembinaan dan pengembangan peserta didik.

1) Proses Rekrutmen Peserta Didik Baru

Upaya serius kepala sekolah dalam proses rekrutmen peserta didik baru di sekolah MTsN Palu selatan dilakukan agar dapat memaksimalkan dan menarik banyak siswa baru yang masuk ke sekolah tersebut sehingga stigma sebagai “sekolah buangan” dapat dihindari. Adapun langkah-langkah yang diambil kepala sekolah terkait rekrutmen peserta didik adalah: *pertama*, pembentukan panitia penerimaan siswa baru. Menurut kepala sekolah pembentukan panitia ini sangat penting karena panitia ini bertugas untuk mengadakan pendaftaran calon siswa, mengadakan seleksi dan menerima pendaftaran kembali siswa yang diterima. Secara umum panitia ini bertugas mengatur dan menjalankan segala hal yang berkaitan dengan proses penerimaan siswa baru.

Kedua, pembuatan dan pemasangan penerimaan peserta didik baru. Menurut kepala sekolah langkah ini merupakan bagian promosi atau pengenalan sekolah MTsN Palu selatan kepada peserta didik baru. Proses promosi ini dilakukan melalui dua hal yaitu pemasangan

spanduk dan pembuatan brosur yang berisi informasi mengenai sekolah tersebut. Dan *ketiga*, sosialisasi pengenalan sekolah MTsN Palu Selatan ke sekolah-sekolah Madrasah Ibtidaiyah dan SD yang berada disekitaran sekolah MTsN Palu Selatan, tujuan dari kegiatan ini menurut kepala sekolah untuk menarik minat dan ketertarikan peserta didik baru kepada sekolah tersebut.

2) Pembagian atau Pengelompokkan Peserta Didik

Pengelompokkan peserta didik dimaksudkan agar pelaksanaan proses belajar mengajar berjalan secara lancar, tertib dan teratur dan mencapai tujuan-tujuan yang telah ditentukan. Pengelompokkan peserta didik di dasarkan pada *friendship grouping*, *achivment grouping*, *aptitude grouping*, *attention of interest grouping*, dan *intelligence grouping*.

Mengacu pada dasar-dasar pengelompokkan terhadap peserta didik, sekolah MTsN Palu Selatan melakukan pengelompokkan atau pembagian kelas terhadap peserta didik didasarkan pada: *intelligence grouping* atau tes kampuan intelegensi peserta didik, pengelompokan berdasarkan prestasi peserta didik dan adanya kelas pengembangan mutu.

3) Pembinaan dan Pengembangan Peserta Didik

Dalam rangka melakukan pembinaan dan pengembangan peserta didik di sekolah MTsN Palu Selatan menurut kepala sekolah ada tiga hal yang dilakukan yaitu: pembinaan melalui kegiatan kurikuler,

ekstra kurikuler dan pembinaan khusus berupa baca tulis al-Qur'an setiap hari senin-kamis sebelum proses belajar mengajar dimulai selama kurang lebih 35-40 menit.

b. Kepemimpinan Kepala sekolah dalam Peningkatan Manajemen Tenaga Pendidik

Dalam meningkatkan manajemen terhadap tenaga pendidik di sekolah MTsN Palu Selatan ada 2 cara yang dilakukan oleh kepala sekolah yaitu, *inservice training* dan *upgrading*. *Pertama, inservice training* adalah segala kegiatan yang diberikan dan diterima oleh para petugas pendidikan khususnya terhadap guru yang bertujuan untuk menambah dan meningkatkan mutu pengetahuan, kecakapan dan pengalaman guru-guru dalam menjalankan tugas dan kewajibannya. Program-program yang terkait *inservice-training* dapat meliputi berbagai kegiatan seperti pelatihan pengembangan mutu, *workshop*, dan sebagainya. Program *inservice-training* yang dilaksanakan di sekolah MTsN Palu selatan sangat variatif diantaranya adalah pelatihan pengembangan profesi, *workshop*, seminar-seminar khususnya yang menyangkut pendidikan, dan kunjungan-kunjungan ke sekolah-sekolah lain yang masih terkait dengan jabatan.

Kedua, upgrading ialah suatu usaha untuk meningkatkan atau mengembangkan taraf ilmu pengetahuan dan kecakapan para pegawai, guru-guru atau para petugas pendidikan lainnya, sehingga pengetahuannya semakin bertambah luas dan mendalam. peningkatan

kualitas khususnya kepada tenaga pendidik dilakukan melalui *Upgrading*. Pelaksanaan *upgrading* di sekolah MTsN Palu Selatan dilakukan baik melalui penataran atau pelatihan khusus berkaitan dengan pendalaman profesi guru tertentu baik dilakukan secara regular maupun insidental, sekolah juga memberikan bantuan beasiswa dan ijin belajar bagi guru-guru tertentu untuk melanjutkan pendidikan hingga ke jenjang magister, sejak 2014 sudah ada sekitar 6 guru yang melanjutkan ke jenjang Magister untuk mengupgrade kualitas pengetahuan.

Pada intinya menurut kepala sekolah tujuan dari *inservice training* dan *upgrading* adalah untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas dan mutu peserta didik di sekolah MTsN Palu Selatan.

c. Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Peningkatan Manajemen Sarana dan Prasarana Pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan adalah salah satu komponen penting dalam sistem bagi lembaga pendidikan. Oleh karena itu, keberadaan sarana dan prasarana pendidikan harus diupayakan semaksimal mungkin agar lembaga pendidikan memiliki daya tarik yang khas sehingga mendapatkan posisi tawar yang tinggi di masyarakat. Hal ini sangat mungkin terjadi jika kepala sekolah selaku manajer pendidikan memberikan perhatian khusus terhadap sarana dan prasarana pendidikan mulai dari tahap perencanaan hingga perawatan.

Dalam meningkatkan manajemen sarana dan prasarana pendidikan yang ada di MTsN Palu Selatan, ada empat langkah penting yang dilakukan oleh kepala sekolah, yaitu: perencanaan sarana dan prasarana pendidikan, pengadaan sarana dan prasarana pendidikan, pemeliharaan sarana dan prasarana pendidikan dan melakukan inventarisasi sarana dan prasarana pendidikan

B. Saran

Dengan terselesaikannya penelitian ini, peneliti merasa bahwa penelitian ini sangat jauh dari sempurna dan bahkan masih banyak hal yang perlu untuk diperbaiki. Hal ini terjadi karena keterbatasan peneliti, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat dibutuhkan demi sempurnanya penelitian ini.

Adapun saran-saran yang bisa diajukan terkait dengan penelitian ini, yaitu: *pertama*, penelitian ini merupakan langkah awal untuk bisa meneliti lebih jauh apakah gaya kepemimpinan baik demokratis, otoriter dan sebagainya yang diterapkan oleh kepala sekolah dalam menjalankan kepemimpinannya memiliki pengaruh terhadap keberhasilan dalam meningkatkan manajemen sistem pendidikan di sekolah khususnya Madrasah Tsanawiyah.

Kedua, setiap kepala sekolah tentunya memiliki cara tersendiri dalam menjalankan kepemimpinannya yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi dari sekolah yang dipimpinnya untuk meningkatkan manajemen sistem pendidikan, sehingga bagi peneliti lainnya diharapkan untuk meneliti lebih

jauh variasi pelaksanaan kepemimpinan ini sehingga dapat memberikan sumbangsih bagi pengembangan pendidikan ke depannya.

Ketiga, diharapkan kepada para peneliti lain untuk bisa mengembangkan penelitian ini. Paling tidak penelitian ini bisa membuka cakrawala ilmu untuk bisa dikembangkan lebih lanjut.

C. KATA PENUTUP

Puji syukur atas rahmat Allah SWT yang telah melimpahkan berbagai macam kenikmatan serta kemudahan bagi penulis dalam penulisan tesis ini. Semoga kiranya tesis ini bermanfaat sebagai khazanah keilmuan. Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharap adanya kritik yang membangun guna kesempurnaan penelitian ilmiah damasa mendatang.

Akhirnya penulis berdoa semoga Allah memberikan balasan yang setimpal di dunia dan akhirat bagi pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam penyelesaian tesis dan yang telah mempermudah penulis dalam proses kelulusan. Penulis juga berharap semoga penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan dan membawa manfaat kepada penulisnya dan semua para pembaca. Amin

DAFTAR PUSTAKA

1. BUKU

- Abdul Jalil, Maman, dan Rafiuddin, *Prinsip dan Strategi Dakwah*, Bandung: Pustaka Setia, 1997
- Ahmadi, Abu dan Uhbiyati, Nur, *Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2001
- Arif, Mahmud, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Gama Media, 2007
- Arikunto, Suharsimi, *Dasar-Dasar Evaluasi Kependidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Asmani, Jamal Ma'mur, *Manajemen Pengelolaan dan Kepemimpinan Pendidikan Profesional*, Ciputat: Diva Press, 2009
- Atmodiwirio, Soebagio, *Managemen Pendidikan Indonesia*, (Jakarta: Arda Dizya Jaya, 2005
- Fadli, Ahmad, *Organisasi dan Administrasi*, Jakarta: Manhalun Nasyi-In Press, 2002
- Fathurrohman ,Muhammad dan Sulistyorini, *Manajemen Pendidikan Islam: Pengelolaan Lembaga Untuk Meningkatkan Kualitas Islam*, Yogyakarta: Teras, 2014
- Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 1999
- G.R, Terry, *Principles of Management 7th ed*, Homewood, illionis: Richard D. Irwin; 1977
- Hadi, Sutrisno, *Metode Reseach II*, Yogyakarta: Andi Offset, 2000
- Hidayat, Ara dan Machali, Imam, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip dan Aplikasii dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Kaukaba, 2012
- Hikmat, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: CV Pustaka Setia, 2009

- Ihsan, H. Fuad, *Dasar-Dasar Kependidikan Komponen MKDK* Jakarta: Rineka Cipta, 1997
- Kartono, Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998
- _____. *Pengantar Ilmu Pendidikan Teoritis*, Bandung: Mandar Maju, 1992
- Komariah, dan Engkoswara, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Moleong, Lexy J., *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002
- Mulyadi, Veithzal Rivai dan Deddy, *Kepemimpinan dan Prilaku Organisasi*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet.7, 2010
- Musfah, Jejen, *Manajemen Pendidikan: Teori, Kebijakan dan Praktik*, Jakarta: Kencana, 2015
- Namus, Butr, *Kepimpinan Visione*, Jakarta : Prenhallindo, 2001
- Nawawi, Hadari, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta : CV Haji Masagung , Cet. Ke-6, 1988
- Nurkolis, *Manajemen Berbasis Sekolah Teori, Model dan Aplikasi*, Jakarta: Grasindo, 2002
- Pasolong, Harbani, *Kepemimpinan Birokrasi*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Permadi, Dudi dan Arifin, Daeng, *Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah dan Komite Sekolah*, Bandung: Sarana Panca Karya Nusa, 2007
- Pidarta, Made, *Manajemen Pendidikan Indonesia*, Jakarta: Bina Aksara, 1998
- Poerwadarminta, W.J.S. , *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: PN. Balai Pustaka, 1984
- Prastowo, Andi, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Perspektif Rancangan Penelitian*, Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2011
- Purwanto, M. Ngalim, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Karya, 2005

- _____. *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis*, Bandung: Rosda Karya, 2004
- Ramayulis, *Dasar-Dasar Kependidikan: Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia, 2015
- Sagala, Syaiful, *Administrasi Pendidikan Kontemporer*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education: Manajemen Mutu Pendidikan*, terj. Ahmad Ali Riyadi, cet.vi, Yogyakarta : Ircisod, 2007
- Saksosno, Gatut, *Pendidikan yang Memerdekakan Siswa Yogyakarta*: Rumah Belajar Yabinkas, 2008
- Siagian, Sondang P., *Teori dan Praktek Kepemimpinan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010
- _____. *Fungsi-Fungsi Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 1992
- Soejono Ag., *Aliran Baru Dalam Pendidikan*, Bandung: CV Ilmu, 1978
- Subroto, Suryo, *Manajemen Pendidikan di Sekolah*, Jakarta: Rineke Cipta, 2004
- Suhartono, Suparlan, *Filsafat Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2007
- Sukmadinata, Nana Saodih, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Randakarya, 2005
- Syafaruddin, *Manajemen Mutu Terpadu Dalam Pendidikan, Konsep, Strategi, dan Aplikasi*, Jakarta: PT. Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002
- _____. *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* Jakarta: Ciputat Press, 2005
- Tilaar, *Standardisasi pendidikan nasional: Suatu tinjauan kritis*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006
- _____. *Manajemen Pendidikan Nasional*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2003
- Tim Dosen Adminstrasi Pendidikan Universitas Pendidkan Indonesia, *Manajemen Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Tim Dosen FIP-IKIP Malang, *Pengantar Dasar-Dasar Kependidikan* Surabaya: Usaha Offset Printing, 1998

- Tirtarahardja, Umar dan S.L. La Sulo, *Pegantar Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005
- Usman, Husaini, *Manajemen Teori, Praktik, dan Riset Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2013
- Wahyosumidjo, *Kepemimpinan Kepala Sekolah, Tinjauan Teoretik dan Permasalahannya*, Jakarta: Rajawali Pres, 2010
- Widiyanti, Ninik dan Sunindhia, *Kepemimpinan Dalam Masyarakat Modern*, Jakarta: Bina Aksara, 1988
- Wuradji, *The Educational Leadership Kepemimpinan Transformasional*, Yogyakarta: Gama Media, 2009

2. SKRIPSI DAN TESIS

- Saifudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala MTsN Gondowulung Bantul (Studi Kasus di MTsN Gondowulung Bantul)”, *Tesis* Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Muhammad Sihabudin, “Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di SMA Negeri 3 Semarang”, *Tesis* Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Muhyidin, “Kepemimpinan Kepala Madrasah Sebagai Agen Perubahan (Studi Kepemimpinan Kepala MIN Tempel Sleman Periode 2003-2010)”, *Tesis* Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011

3. PERUNDANG-UNDANG

- UU SISDIKNAS 2003 (UU RI No.20 Th. 2003) Jakarta: Sinar Grafika, 2006

4. RUJUKAN WEB

Hafis Muaddab, *Paradigma Input dan Output Pendidikan*, dalam <https://www.kompasiana.com>

Hanida, *Inservice-Training and Upgrading*, dalam <http://nuhainstant.blogspot.com>

<http://www.metrosulawesi.com/article/ardiansyah-sulteng-harus-berbenah>

Samsul Ramli, *Supervisi Dan Pengawasan Pendidikan Dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah*, dalam <http://pecundank-sham.blogspot.com>

Sebas Fedi, *Pengertian Input, Proses, Output, Dan Outcome Dalam Kegiatan Pendidikan*, dalam <http://tyanfediblogspot.com>

Fariz Sasongko, *Pengertian Kepemimpinan, Tipe dan Gaya*, dalam <http://farizsasongko.blogspot.com>



SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKSANAKAN PENELITIAN

NOMOR : MTs.12.11/PP.00.5/57/2016

Yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I
NIP : 196608241994011001
Pangkat / Gol. Ruang : Pembina (IV/a)
Jabatan : Kepala MTsN Palu Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

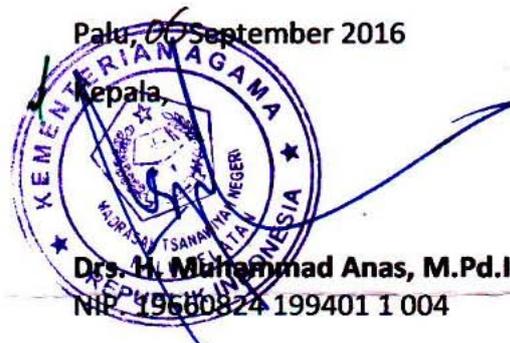
Nama : Muammar
Tempat/Tgl. Lahir : Biromaru, 22 Desember 1988
Nomor Induk : 1420410174
Program : Magister (S2)
Prodi/Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam/MKPI
Universitas : Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan telah melakukan Penelitian tentang “**Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Manajemen Sistem Pendidikan Di MTsN Palu Selatan Sulawesi Tengah**”.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana perlunya.

Palu, 05 September 2016

Kepala,



Drs. H. Muhammad Anas, M.Pd.I
NIP. 196608241994011004

DOKUMENTASI PENELITIAN



Gerbang MTsN Palu Selatan



Visi dan Misi MTsN Palu Selatan



Sosialisasi Tentang Penilaian Kurikulum 2013 di MTsN Palu Selatan



Kepala Sekolah MTsN Palu Selatan Dalam Sosialisasi Tentang Penilaian Kurikulum 2013



Siswa-Siswi MTsN Palu Selatan



Kegiatan Porseni MTsN Palu Selatan

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Muammar, S.Pd.I
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Tempat/tgl. Lahir : Biromaru, 22 Desember 1988
Alamat Rumah : Jl. H.M. Soeharto, Kota Palu Provinsi Sulawesi
Tengah
Nama Ayah : Amir Haruna
Nama Ibu : Sugini
Email : ammardiaz97@gmail.com
No. Hp : 085395475852

B. Riwayat Pendidikan

a. Pendidikan Formal

1. SDN 1 Biromaru : Tahun 1994-2000
2. MTs Alkhairaat Madinatul Ilmi Dolo : Tahun 2000-2003
3. MAN 2 Model Palu : Tahun 2003-2006
4. S1 STAIN Datokarama Palu : Tahun 2006-2010
5. S2 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta : Tahun 2014-2018

Yogyakarta, 16 Agustus 2018

Muammar, S.Pd.I